

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE USE OF MICROSOFT EXCEL AND ACCURATE ON THE
EFFICIENCY AND ACCURACY OF FINANCIAL REPORTING
(CASE STUDY OF PT FADSAN INDONESIA GROUP)**

Resa Sania Kamila^{1*} dan Yuyun Kurniawati²

^{1,2}Politeknik LP3I Kota Tasikmalaya

Email: resa.kamila21@gmail.com^{1*} dan yuyun.kurniawati@plb.ac.id²

*Corresponding author

DOI: <https://doi.org/10.35145/bilancia.v10i1.5799>

Received: 21/02/2026, Revised: 19/03/2026, Accepted: 27/03/2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between the use of Microsoft Excel and Accurate accounting software in terms of efficiency and accuracy in financial statement preparation at PT FADSAN Indonesia Group. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observation, and literature study. The results indicate that Microsoft Excel provides flexibility in financial recording; however, it heavily depends on user accuracy, which may lead to input errors and requires relatively more time in preparing financial statements. In contrast, the Accurate accounting software enhances efficiency through automated and integrated recording processes and improves accuracy by minimizing human errors. Based on the findings, Accurate is considered more effective in supporting financial statement preparation compared to Microsoft Excel, particularly for companies with increasing transaction volumes and limited human resources.

Keywords: Accounting Information System, Microsoft Excel, Accurate, efficiency, accuracy

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DAN ACCURATE TERHADAP
EFISIENSI DAN AKURASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PT FADSAN INDONESIA GROUP)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate terhadap efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan pada PT FADSAN Indonesia Group. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel memberikan fleksibilitas dalam pencatatan, namun masih bergantung pada ketelitian pengguna sehingga berisiko menimbulkan kesalahan input dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, *software* akuntansi Accurate mampu meningkatkan efisiensi melalui proses pencatatan otomatis dan terintegrasi serta meningkatkan akurasi dengan meminimalkan kesalahan akibat faktor manusia. Berdasarkan hasil analisis, Accurate dinilai lebih efektif dalam mendukung penyusunan laporan keuangan dibandingkan Microsoft Excel, khususnya pada perusahaan dengan volume transaksi yang meningkat dan sumber daya manusia yang terbatas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, *Accurate*, efisiensi, akurasi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyediakan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak eksternal perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem pencatatan yang digunakan, terutama dalam hal ketepatan waktu, akurasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan (Utari & Rajana Harahap, 2024). Laporan keuangan yang disusun dengan sistem yang baik akan membantu meningkatkan transparansi serta mendukung proses evaluasi kinerja perusahaan secara lebih objektif (Maghfirotuzzahro et al., 2023).

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari peran sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan serta meminimalkan kesalahan akibat faktor manusia dibandingkan dengan sistem manual (Sallam & Tartilla, 2022). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi memberikan dampak positif terhadap akurasi pencatatan transaksi dan ketepatan penyajian laporan keuangan, khususnya pada perusahaan dengan volume transaksi yang terus meningkat (Hasanah, 2025).

Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang menggunakan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan Excel dinilai fleksibel dan mudah dioperasikan, namun pencatatan transaksi secara manual memiliki risiko kesalahan input yang tinggi serta membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama ketika jumlah transaksi meningkat (Meytha & Delfin. M, 2024; Siregar et al., 2021).

Perkembangan teknologi mendorong perusahaan untuk beralih ke *software* akuntansi berbasis digital. *Software* akuntansi seperti Accurate mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi dan menyajikan laporan keuangan secara *real time*, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan (Maghfirotuzzahro et al., 2023). Penerapan Accurate juga dinilai mampu memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko *human error* dalam proses akuntansi (Sopyan & Paryati, 2025).

Dalam praktiknya, PT FADSAN Indonesia Group sebelumnya masih menggunakan Microsoft Excel dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Penggunaan sistem pencatatan manual tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, seperti lamanya proses penyusunan laporan keuangan, tingginya risiko kesalahan input data dan perhitungan, serta ketergantungan yang tinggi terhadap ketelitian pengguna. Kondisi tersebut semakin dirasakan ketika jumlah transaksi meningkat, sementara jumlah sumber daya manusia pada bagian keuangan terbatas.

Permasalahan tersebut mendorong perusahaan untuk beralih menggunakan *software* akuntansi Accurate sebagai sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Namun demikian, perubahan sistem pencatatan keuangan dari Microsoft Excel ke *software* akuntansi belum banyak dianalisis secara mendalam, khususnya terkait perbandingan efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan pada perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas perubahan sistem pencatatan keuangan yang digunakan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada PT FADSAN Indonesia Group.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada analisis perbandingan penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate pada perusahaan yang mengalami transisi sistem pencatatan keuangan dari metode semi manual menggunakan Microsoft Excel menuju sistem terkomputerisasi berbasis Accurate. Penelitian ini tidak hanya membahas penggunaan sistem secara umum, tetapi juga secara spesifik menganalisis perbedaan tingkat efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan kondisi nyata perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas perubahan sistem pencatatan keuangan dalam mendukung kinerja bagian keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Kasmir, 2019).

Menurut Mardiasmo (2021), laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan sesuai standar akan memberikan informasi yang relevan, andal, serta dapat dibandingkan antarperiode. Secara umum, komponen laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk mengolah data transaksi sehingga menjadi informasi yang tepat, relevan, dan mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberi dampak positif pada kinerja organisasi, termasuk dalam efisiensi kerja, peningkatan keandalan data, dan penyusunan laporan yang terstruktur (candra et al., 2024). Selain itu, studi lain menemukan bahwa SIA juga berperan penting dalam mendukung pengendalian internal dan

efektivitas proses keuangan perusahaan, sehingga sistem berbasis teknologi informasi memberikan kontribusi penting dalam kualitas laporan keuangan (Mahardika et al., 2019)

Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi juga mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data keuangan serta meminimalkan kesalahan akibat faktor manusia. (Romney & Steinbart, 2017)

Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Microsoft Excel sering digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan karena fleksibilitas dan kemampuannya memproses data secara numerik. Meski demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Excel memiliki keterbatasan ketika volume data semakin besar karena risiko kesalahan input meningkat dan pengolahan data menjadi lebih kompleks jika dilakukan secara manual (Maryani, 2020). Dalam praktiknya, meskipun Excel dapat membantu melakukan proses perhitungan dan penyusunan laporan dasar, prosesnya tetap sangat bergantung pada ketelitian pengguna dan kurang mampu menangani otomatisasi serta validasi data secara menyeluruh, sehingga perlu dukungan sistem yang lebih terintegrasi untuk mengurangi *human error* (Hariani MD & Sihotang, 2020)

Software Akuntansi Accurate

Software akuntansi dirancang untuk mengotomatisasi pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan, sehingga meminimalkan intervensi manual dan meningkatkan akurasi hasil pelaporan. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa sistem berbasis *software* akuntansi dapat mempercepat proses pencatatan data, meningkatkan konsistensi informasi, dan mengurangi kesalahan akibat faktor manusia (Haryanti & Saputra, 2022). Selain itu, dalam konteks UMKM, pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan karena sistem dapat menangani volume transaksi yang lebih kompleks dibandingkan metode *spreadsheet* konvensional (Zeinora & Septariani, 2020).

Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam mencapai hasil yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Konsep efisiensi menekankan pada perbandingan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan dalam suatu proses kerja (Siregar, 2024). Suatu sistem dikatakan efisien apabila mampu menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang lebih cepat, biaya yang lebih rendah, serta meminimalkan pemborosan sumber daya tanpa mengurangi kualitas hasil yang diperoleh.

Dalam konteks manajemen, efisiensi berbeda dengan efektivitas. Efektivitas berorientasi pada pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi lebih menekankan pada cara atau proses dalam mencapai tujuan tersebut secara hemat dan optimal (Siregar, 2024).

Dalam sistem informasi akuntansi, efisiensi berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah pengolahan data, serta menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Sistem yang terkomputerisasi dinilai lebih efisien karena mampu mengurangi pekerjaan manual dan meminimalkan proses perhitungan berulang yang dilakukan secara manual (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, efisiensi dalam penelitian ini dianalisis melalui indikator kecepatan proses pencatatan transaksi, kemudahan penggunaan sistem, serta ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan antara penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate.

Akurasi

Akurasi merupakan tingkat ketepatan informasi dalam mencerminkan kondisi yang sebenarnya serta bebas dari kesalahan pencatatan. Dalam konteks akuntansi, akurasi berarti setiap transaksi dicatat sesuai dengan nilai nominal yang benar, klasifikasi akun yang tepat, serta periode pelaporan yang sesuai sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Kasmir, 2019).

Kualitas informasi akuntansi yang baik harus memenuhi karakteristik andal (*reliable*), yaitu informasi yang bebas dari kesalahan material, tidak menyesatkan, serta dapat diverifikasi (Hery, 2023). Ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangan umumnya disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), seperti kesalahan input data, kesalahan perhitungan, maupun kesalahan pengelompokan akun.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dinilai mampu meningkatkan akurasi informasi karena dilengkapi dengan sistem validasi otomatis, integrasi data antar akun, serta fitur perhitungan otomatis yang dapat meminimalkan risiko kesalahan manual (Ladewi, 2024). Dengan sistem yang terstruktur dan terintegrasi, kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dapat ditekan secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, akurasi dalam penelitian ini dianalisis melalui tingkat kesalahan input data, konsistensi pencatatan transaksi, serta kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menelaah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi akuntansi, penggunaan Microsoft Excel, serta software akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian terdahulu tersebut digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam menganalisis perbedaan efisiensi dan akurasi antara kedua sistem pencatatan keuangan. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada tabel berikut:

Table 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fuzi Rifka Sallam & Nilda Tartilla	2021	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Accurate terhadap Penyusunan Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>software</i> Accurate membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta meminimalkan kesalahan pencatatan dibandingkan sistem manual.
2	Ria Ogearti	2020	Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan Microsoft Excel memiliki fleksibilitas tinggi, namun rentan terhadap kesalahan input dan kesalahan rumus akibat ketergantungan pada ketelitian pengguna.
3	Sri Meytha & Vallen Ocshelyn Delfin M.	2024	Perbandingan Penginputan Transaksi Secara Manual Menggunakan Accurate pada Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sistem manual dan sistem berbasis Accurate, dimana penggunaan Accurate lebih efisien dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.
4	Rizaldy Muhamad Sopyan & Retno Paryati	2025	Implementasi Aplikasi Accurate dalam Pembuatan Laporan Keuangan pada PT SRJ	Implementasi Accurate terbukti meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan serta memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan.
5	Rini Utari & Junita Putri Rajana Harahap	2024	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan	Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi waktu dan ketepatan pelaporan keuangan dibandingkan sistem konvensional.
6	Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, & Aditya Agung Nugraha	2023	Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Accurate 5 sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien	Penggunaan Accurate 5 membantu meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses penyajian laporan keuangan secara sistematis.
7	Ayunita & Rayyan Firdaus	2024	Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Berbasis Teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi lebih efektif dan efisien dibandingkan sistem manual dalam proses pencatatan transaksi keuangan.
8	Uswatun Hasanah	2025	Penerapan Teknologi Akuntansi Berbasis Cloud: Studi Kasus Perbandingan <i>Software</i> Accurate dan Sistem Akuntansi Offline (Microsoft Excel)	Penelitian menunjukkan bahwa <i>software</i> Accurate berbasis cloud memberikan efisiensi waktu dan peningkatan akurasi dibandingkan penggunaan Microsoft Excel secara offline.
9	Achmad Wicaksono dkk.	2025	Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Penggunaan Accurate Online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Accurate Online membantu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi dan mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM.

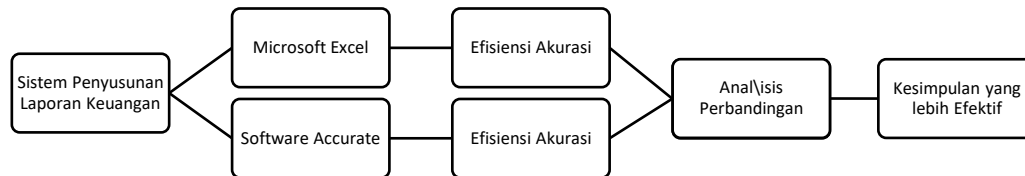
Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, khususnya *software* Accurate, mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan dibandingkan sistem manual. Namun, penelitian yang secara khusus

membandingkan penggunaan Microsoft Excel dan *software* Accurate dalam konteks perusahaan yang mengalami transisi sistem pencatatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan efisiensi dan akurasi antara Microsoft Excel dan Accurate pada PT FADSAN Indonesia Group.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini membandingkan penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan dengan fokus pada aspek efisiensi dan akurasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses, pengalaman pengguna, serta perbandingan sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di perusahaan tanpa melakukan pengujian hubungan antar variabel.

Objek penelitian adalah PT FADSAN Indonesia Group, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang fashion dan berfokus pada produk pakaian couple ayah dan anak. Penelitian dilakukan pada bagian keuangan perusahaan yang terlibat langsung dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada periode November 2025.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan 2 orang informan, yaitu staf accounting dan manajer finance PT FADSAN Indonesia Group yang merupakan seluruh bagian keuangan perusahaan dan terlibat langsung dalam proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan Microsoft Excel dan Accurate dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait pengalaman penggunaan sistem pencatatan keuangan serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur pencatatan dan pengolahan data keuangan selama kegiatan magang berlangsung. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dideskripsikan dan dibandingkan berdasarkan aspek efisiensi, kemudahan penggunaan, dan potensi risiko kesalahan pencatatan. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dalam mendukung penyusunan laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan sistem pencatatan keuangan di PT FADSAN Indonesia Group, penulis melakukan wawancara dengan pihak keuangan perusahaan. Hasil wawancara tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Table 2. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Pihak Keuangan PT FADSAN Indonesia Group

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1	Sistem pencatatan keuangan yang digunakan	Perusahaan pernah menggunakan Microsoft Excel, <i>software</i> akuntansi Zahir, dan <i>software</i> akuntansi Accurate. Saat ini sistem yang digunakan secara aktif adalah Accurate.
2	Penggunaan Microsoft Excel	Microsoft Excel digunakan untuk pencatatan sederhana seperti pemasukan, pengeluaran, omzet penjualan, dan kas kecil. Proses pencatatan dilakukan secara manual.
3	Kendala penggunaan Excel	Risiko kesalahan input data seperti kesalahan penulisan nominal, kesalahan rumus, dan kesalahan pengelompokan akun, serta waktu penyusunan laporan keuangan yang relatif lama.

Analisis Perbandingan Penggunaan Microsoft Excel dan Accurate terhadap Efisiensi dan Akurasi Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Fadsan Indonesia Group) (Resa Sania Kamila dan Yuyun Kurniawati)

No	Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
4	Alasan beralih ke Accurate	Kebutuhan akan sistem pencatatan yang lebih efisien, terstruktur, dan terintegrasi.
5	Kemudahan penggunaan Accurate	Accurate memiliki fitur yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
6	Efisiensi pencatatan menggunakan Accurate	Proses pencatatan transaksi bersifat otomatis dan terhubung langsung dengan akun terkait sehingga mempercepat penyusunan laporan keuangan.
7	Akurasi dan risiko kesalahan	Accurate membantu meminimalkan kesalahan input akibat faktor manusia seperti kesalahan pengetikan (<i>typo</i>) dan kesalahan klasifikasi akun.
8	Dampak bagi staf keuangan	Penggunaan Accurate sangat membantu karena jumlah staf keuangan terbatas dan sistem mampu mengurangi beban pekerjaan manual.

Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 2, hasil wawancara menunjukkan bahwa PT FADSAN Indonesia Group telah mengalami perkembangan dalam sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Perusahaan tidak hanya bergantung pada satu sistem, melainkan pernah menggunakan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Zahir sebelum akhirnya menetapkan *software* akuntansi Accurate sebagai sistem utama yang digunakan hingga saat ini.

Penggunaan Microsoft Excel pada tahap awal difokuskan pada pencatatan keuangan sederhana, seperti pemasukan dan pengeluaran, omzet penjualan, serta kas kecil. Namun, proses pencatatan yang dilakukan secara manual menyebabkan tingginya ketergantungan pada ketelitian pengguna. Kondisi tersebut meningkatkan risiko terjadinya kesalahan input data, baik berupa kesalahan penulisan nominal, kesalahan penggunaan rumus, maupun kesalahan pengelompokan akun.

Selain risiko kesalahan, penggunaan Microsoft Excel juga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan sumber daya manusia pada bagian keuangan menyebabkan proses pengecekan ulang data tidak dapat dilakukan secara optimal. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perusahaan untuk beralih ke sistem akuntansi yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Penerapan *software* akuntansi Accurate dinilai mampu menjawab permasalahan tersebut. Accurate memiliki fitur yang mudah dipahami serta sistem otomatisasi yang terhubung langsung dengan akun-akun terkait. Proses pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terstruktur, sehingga membantu meminimalkan risiko kesalahan input akibat faktor manusia seperti kesalahan pengetikan (*typo*) dan kelalaian dalam pengklasifikasian akun.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi Accurate memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Sistem ini sangat membantu perusahaan, khususnya dalam kondisi jumlah staf keuangan yang terbatas, serta mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang lebih efektif dan andal.

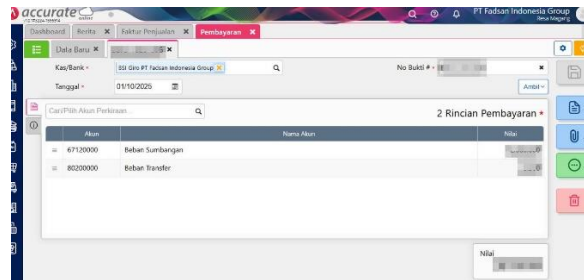
Temuan tersebut sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016), yang menyatakan bahwa sistem terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses pencatatan dan pengurangan pekerjaan manual. Selain itu, konsep efisiensi menurut Siregar (2024) menjelaskan bahwa suatu sistem dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output secara optimal dengan penggunaan waktu dan sumber daya yang minimal. Dalam konteks ini, peralihan dari Microsoft Excel ke *software* akuntansi Accurate menunjukkan adanya peningkatan efisiensi karena proses pencatatan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi.

Dari sisi akurasi, temuan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Hery (2023) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas harus bebas dari kesalahan material dan dapat dipercaya. Penggunaan Accurate dengan sistem validasi otomatis dan integrasi antar akun membantu meminimalkan kesalahan perhitungan maupun kesalahan klasifikasi akun, sehingga meningkatkan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Hasil Observasi

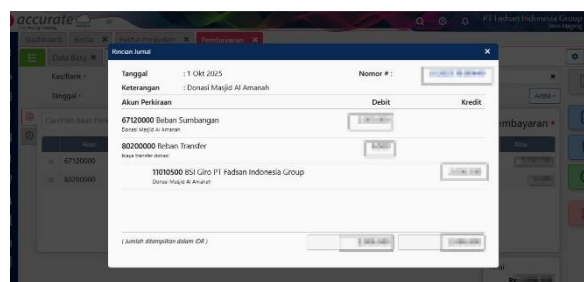
Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan magang, penulis mengamati proses pencatatan transaksi keuangan pada PT FADSAN Indonesia Group menggunakan *software* akuntansi Accurate. Salah satu bentuk pencatatan yang diamati adalah pencatatan transaksi beban operasional yang terjadi dalam kegiatan perusahaan.

Proses pencatatan transaksi dilakukan dengan memanfaatkan fitur jurnal umum yang tersedia dalam *software* Accurate. Pada saat terjadi transaksi, seperti pembayaran beban sumbangan dan beban transfer, staf keuangan tidak melakukan pengetikan akun secara manual. Sistem Accurate menyediakan daftar akun yang dapat dipilih sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi, sehingga memudahkan proses pencatatan.



Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)
Gambar 2. Proses Pencatatan Jurnal Umum

Hasil dari penginputan transaksi tersebut secara otomatis membentuk jurnal umum dalam sistem Accurate. Jurnal umum yang dihasilkan menunjukkan akun beban yang dicatat pada sisi debit serta akun kas pada sisi kredit sesuai dengan nilai transaksi yang terjadi. Proses otomatis ini mencerminkan berkurangnya kas perusahaan akibat pembayaran beban operasional.



Sumber: Dokumentasi Penulis (2025)
Gambar 3. Hasil Otomatis Jurnal Umum

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan fitur jurnal umum pada Accurate membantu memastikan pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis dan konsisten. Sistem otomatis yang dimiliki Accurate mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta mempermudah staf keuangan dalam mencatat transaksi keuangan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa sistem berbasis komputer dirancang untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan melalui proses otomatisasi Mulyadi (2016). Otomatisasi dalam sistem akuntansi memungkinkan pengurangan kesalahan akibat faktor manusia serta meningkatkan konsistensi pencatatan transaksi. Selain itu, menurut Ladewi (2024), sistem akuntansi terkomputerisasi mampu meningkatkan pengendalian internal melalui fitur validasi data dan integrasi antar akun. Dengan demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Accurate tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung keandalan informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Analisis Perbandingan Excel dan Accurate

Untuk mengetahui perbedaan penggunaan Microsoft Excel dan software akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan, dilakukan analisis perbandingan berdasarkan beberapa aspek. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut:

Table 3. Perbandingan Microsoft Excel dan Software Akuntansi Accurate

No	Aspek Perbandingan	Microsoft Excel	Software Akuntansi Accurate
1	Sistem pencatatan	Manual dan bergantung pada input pengguna	Otomatis dan terintegrasi antar akun
2	Proses input data	Menggunakan pengetikan dan rumus secara manual	Menggunakan form input terstruktur dengan pilihan data otomatis
3	Risiko kesalahan	Tinggi, terutama kesalahan pengetikan dan rumus	Lebih rendah karena adanya sistem validasi
4	Kecepatan penyusunan laporan	Relatif lebih lama	Lebih cepat dan dapat dihasilkan secara real-time

Analisis Perbandingan Penggunaan Microsoft Excel dan Accurate terhadap Efisiensi dan Akurasi Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Fadsan Indonesia Group) (Resna Sania Kamila dan Yuyun Kurniawati)

No	Aspek Perbandingan	Microsoft Excel	Software Akuntansi Accurate
5	Kemudahan penggunaan	Membutuhkan pemahaman rumus dan ketelitian tinggi	Mudah digunakan karena fitur sesuai siklus akuntansi
6	Akurasi data	Bergantung pada ketelitian pengguna	Lebih akurat karena sistem saling terhubung
7	Keamanan data	Terbatas dan rawan perubahan data	Lebih aman dengan fitur hak akses dan pencadangan data
8	Kesesuaian untuk perusahaan	Kurang efektif untuk volume transaksi besar	Lebih efektif dan efisien untuk kebutuhan perusahaan

Sumber : Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 3, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Microsoft Excel memberikan fleksibilitas dalam pengolahan data, namun proses pencatatannya masih dilakukan secara manual dan sangat bergantung pada ketelitian pengguna. Kondisi ini menyebabkan tingginya risiko kesalahan input data, baik berupa kesalahan penulisan nominal, kesalahan penggunaan rumus, maupun kesalahan pengelompokan akun.

Sebaliknya, *software* akuntansi Accurate menawarkan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi dan otomatis. Proses penginputan transaksi dilakukan melalui form yang telah terstruktur, sehingga data yang dimasukkan akan langsung terhubung dengan akun terkait tanpa memerlukan perhitungan manual tambahan. Fitur validasi yang dimiliki Accurate membantu meminimalkan risiko kesalahan input data akibat faktor manusia.

Selain meningkatkan akurasi data, penggunaan Accurate juga berdampak pada efisiensi kerja staf keuangan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat karena data transaksi yang telah diinput dapat langsung diproses oleh sistem. Hal ini sangat membantu perusahaan dengan jumlah staf keuangan yang terbatas, karena beban pekerjaan manual dapat dikurangi secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Haryanti & Saputra (2022) yang menyatakan bahwa *software* akuntansi dirancang untuk mengotomatisasi pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan sehingga mampu meningkatkan akurasi dan konsistensi informasi serta mengurangi kesalahan akibat faktor manusia. Selain itu, Zeinora & Septariani (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memberikan keunggulan dibandingkan metode *spreadsheet* konvensional karena mampu menangani volume transaksi yang lebih kompleks secara lebih efisien.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa *software* akuntansi Accurate lebih efektif dibandingkan Microsoft Excel dalam mendukung pencatatan transaksi keuangan. Sistem yang otomatis dan terintegrasi tidak hanya meningkatkan akurasi data keuangan, tetapi juga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan sehingga lebih andal untuk digunakan dalam operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2017) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan metode semi manual seperti penggunaan Microsoft Excel.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada PT FADSAN Indonesia Group. Microsoft Excel memberikan fleksibilitas dalam pencatatan keuangan, namun prosesnya masih dilakukan secara manual dan sangat bergantung pada ketelitian pengguna, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan input serta membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

Sebaliknya, penggunaan *software* akuntansi Accurate mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Sistem yang otomatis dan terintegrasi membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan akibat faktor manusia. Dengan demikian, Accurate dinilai lebih efektif dan sesuai digunakan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada kondisi volume transaksi yang meningkat dan keterbatasan sumber daya manusia.

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian sistem informasi akuntansi, khususnya terkait perbandingan efektivitas penggunaan Microsoft Excel dan *software* akuntansi Accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan yang mengalami transisi sistem pencatatan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dibandingkan metode semi manual.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, khususnya yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia, dalam memilih sistem pencatatan keuangan yang tepat. Penggunaan *software* akuntansi seperti Accurate dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui proses pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, terutama pada kondisi volume transaksi yang terus meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi Sak-Emkm berbasis Ms. Excel terhadap laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada petani togi di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Hariani MD, P. P., & Sihotang, I. M. (2020). Excel mempermudah penyusunan laporan keuangan. *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50–58. <https://doi.org/10.30596/jp.v4i2.6321>
- Haryanti, & Saputra, E. P. (2022). Pengolahan data akuntansi keuangan pada PT.Aldimana solusi teknologi menggunakan Accurate online versi 1.0.0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 177–185. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1439>
- Hasanah, U. (2025). Penerapan teknologi akuntansi berbasis cloud: Studi kasus perbandingan software Accurate dan sistem akuntansi offline (Microsoft Excel) di PT. XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 47–54. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika47>
- Hery. (2023). *Analisis laporan keuangan: Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Ladewi, Y. (2024). *Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas informasi akuntansi pada perusahaan*. Deepublish.
- Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, A. A. (2023). Penggunaan software akuntansi Accurate 5 sebagai penunjang penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien. *Journal Of Economics And Business Research*, 2(2), 186–203.
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). Peranan penerapan sistem akuntansi Accurate terhadap penyusunan laporan keuangan (Studi kasus pada UMKM toko textile Leuwi di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193–196.
- Mardiasmo. (2021). *Akutansi sektor publik*. Penerbit Andi.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Meytha, S., & Delfin. M, V. O. (2024). Perbandingan pengimputan transaksi secara manual menggunakan Accurate pada laporan keuangan input transaksi manual dengan Accurate di laporan keuangan. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1426–1434. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5412>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Accurate terhadap penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1375>
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). *Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada kerajinan songket mayang*. 5(1), 51–56.
- Siregar, S. M. (2024). Pengenalan dan konsep manajemen. In M. M (Ed.), *Prinsip Manajemen Konsep dan Penerapan* (pp. 1–14). CV Eureka Media Aksara.
- Sopyan, R. M., & Paryati, R. (2025). Implementasi aplikasi Accurate dalam pembuatan laporan keuangan pada PT SRJ. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(03), 1077–1086.
- Utari, R., & Rajana Harahap, J. P. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis kelebihan dan kekurangan serta kebermanfaatan menggunakan software accurate, myob, zahir accounting dan penerapannya di universitas indraprasta pgri. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(4), 341–353. <https://softwareaccuratejkt.com/2019/09/12/program-accurate-accounting-software/>